

PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015



Factory & Office
Jl. Fahlawan
Desa Karang Asem Timur
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia
Phone : (62-21) 8752115
Fax : (62-21) 8753934

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016, AND DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEARS ENDED
 MARCH 31, 2016 AND 2015**

PT. INDO KORDSA Tbk ("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK

PT. INDO KORDSA Tbk ("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|-----------------------|--|
| 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | :
:
:
:
: | Mehmet Zeki Kanadikirik
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup – Bogor 16810
The Ritz Carlton Jakarta Room No.3710 Pacific Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-59, Senayan Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
021 - 8752115
Direktur Utama |
| 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | :
:
:
:
: | Volkan Ozkan
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup – Bogor 16810
Astoria Residence, Kavling. B-2, Jl. Pangeran Antasari No. 89
Cilandak, Jakarta Selatan
021 - 8752115
Direktur |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;

b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Citeureup, 25 April 2016/ April 25, 2016



Mehmed Zeki Kanadikirik
 Direktur Utama / President Director




Volkan Ozkan
 Direktur / Director

PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	<u>Hal</u>
LAPORAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 -----	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015	A
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 -----	B
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 -----	C
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 -----	D
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 -----	1 - 38

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)

Hal: A

ASET	Cat.	31 Maret 2016	31 Desember 2015	LIABILITAS DAN EKUITAS	Cat.	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Hal.	USD	USD		Hal.	USD	USD
<u>ASET LANCAR</u>				<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>			
KAS DAN SETARA KAS	1-23	6,632,866.56	4,735,689.59	UTANG USAHA	13-26	25,242,133.34	23,250,053.28
PIUTANG USAHA	2-23	31,924,570.66	27,973,781.20	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	14-27	3,196,707.57	2,850,642.61
PERSEDIAAN	3-23	50,680,780.76	52,227,255.71	UTANG LAIN-LAIN	15-27	397,624.04	473,197.13
PIUTANG LAIN-LAIN	4-24	333,281.19	568,563.16	UANG MUKA PELANGGAN	16-27	54,264.26	2,637,827.61
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	5-24	13,752,749.04	15,891,266.96	UTANG JANGKA PENDEK	17-27	18,898,226.60	20,850,209.65
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	6-24	1,658,557.96	1,010,053.00	UTANG JANGKA PANJANG JATUH TEMPO	18-28		
JUMLAH ASET LANCAR		<u>104,982,806.17</u>	<u>102,406,609.62</u>	DALAM SATU TAHUN		7,416,160.71	5,371,746.73
ASET PAJAK DITANGGUHKAN	30-34	220,141.17	213,627.90	UTANG PAJAK	19-28	2,366,550.94	1,084,146.87
				JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>57,571,667.46</u>	<u>56,517,823.88</u>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>			
INVESTASI JANGKA PANJANG	7-24	49,455.98	49,455.98	UTANG JANGKA PANJANG	18-28	36,626,324.25	42,921,084.67
ASET TETAP				LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	30-34	5,311,984.71	5,302,481.50
NILAI PEROLEHAN		461,136,660.92	458,756,851.12	LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	20-28	4,214,002.94	4,159,444.78
AKUMULASI PENYUSUTAN		(287,706,051.20)	(283,694,060.10)	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>46,152,311.90</u>	<u>52,383,010.95</u>
NILAI BUKU	8-25	<u>173,430,609.72</u>	<u>175,062,791.02</u>				
PROPERTI INVESTASI	9-25	9,695,573.76	9,695,573.76	<u>JUMLAH LIABILITAS</u>		<u>103,723,979.36</u>	<u>108,900,834.83</u>
ASET TIDAK BERWUJUD				<u>EKUITAS</u>			
NILAI PEROLEHAN		6,115,583.29	6,034,249.57	MODAL SAHAM	21-28	130,404,630.36	130,404,630.36
AKUMULASI AMORTISASI		(4,189,668.79)	(3,963,210.84)	TAMBAHAN MODAL DISETOR	22-29	1,676,502.15	1,676,502.15
NILAI BUKU	10-26	<u>1,925,914.50</u>	<u>2,071,038.73</u>	SALDO LABA		31,873,795.83	27,483,462.54
GOODWILL	11-26	1,548,663.00	1,548,663.00	KOMPONEN EKUITAS LAINNYA		5,833,134.76	5,231,131.85
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	12-26	863,138.68	786,862.06			169,788,063.10	164,795,726.90
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>187,733,496.81</u>	<u>189,428,012.45</u>	KEPENTINGAN NONPENGENDALI	30-31	19,204,260.52	18,138,060.34
				JUMLAH EKUITAS		<u>188,992,323.62</u>	<u>182,933,787.24</u>
JUMLAH ASET		292,716,302.98	291,834,622.07	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		292,716,302.98	291,834,622.07

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT)

Hal: B

	Cat. Hal.	31 Maret 2016 USD	31 Maret 2015 USD
PENJUALAN BERSIH	23-29	52,119,053.46	50,023,049.43
BEBAN POKOK PENJUALAN	24-29	(41,786,282.72)	(42,031,540.00)
LABA KOTOR		10,332,770.74	7,991,509.43
BEBAN PENJUALAN	25-30	(1,446,856.53)	(1,296,471.28)
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	26-30	(1,277,127.12)	(1,444,428.51)
PENDAPATAN LAINNYA	27-31	340,898.08	847,690.02
BEBAN LAIN-LAIN	28-31	(218,085.11)	(690,981.24)
LABA USAHA		7,731,600.06	5,407,318.42
BEBAN KEUANGAN, bersih	29-31	(1,132,918.26)	(1,104,867.81)
LABA SEBELUM PAJAK		6,598,681.80	4,302,450.61
BEBAN PAJAK	31-33	(1,570,596.62)	(1,286,530.95)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		5,028,085.18	3,015,919.66
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN		1,196,403.01	416,414.23
KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) AKTUARIA ATAS KEWAJIBAN MANFAAT PASTI		(165,968.10)	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		1,030,434.91	416,414.23
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		6,058,520.09	3,432,333.89
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
PEMILIK ENTITAS INDUK		4,390,317.00	2,617,671.56
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	30-31	637,768.18	398,248.10
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		5,028,085.18	3,015,919.66
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
PEMILIK ENTITAS INDUK		4,992,319.91	2,884,967.86
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	30-31	1,066,200.18	547,366.03
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		6,058,520.09	3,432,333.89
LABA PER SAHAM DASAR		0.010	0.006

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(DALAM USD)

Hal: C

Cat	MODAL DISETOR	TAMBAHAN MODAL DISETOR	SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	SALDO LABA TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK	KEPENTINGAN NONPENGENDALI	JUMLAH EKUITAS
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	130,404,630.36	1,676,502.15	821,117.28	19,627,181.00	7,453,918.48	(876,666.00)	159,106,683.27	18,583,939.00	177,690,622.27
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN			-	2,617,671.56			2,617,671.56	398,248.10	3,015,919.66
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							-	-	-
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN					267,296.30		267,296.30	149,117.93	416,414.23
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	130,404,630.36	1,676,502.15	821,117.28	22,244,852.56	7,721,214.78	(876,666.00)	161,991,651.13	19,131,305.03	181,122,956.16
CADANGAN UMUM			-	-			-	-	-
DIVIDEN			-	-			-	-	-
SALDO PER 31 MARET 2015	130,404,630.36	1,676,502.15	821,117.28	22,244,852.56	7,721,214.78	(876,666.00)	161,991,651.13	19,131,305.03	181,122,956.16
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	130,404,630.36	1,676,502.15	858,646.37	26,624,816.17	6,028,807.56	(797,675.71)	164,795,726.90	18,138,060.34	182,933,787.24
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN			-	4,390,333.29			4,390,333.29	637,768.18	5,028,101.47
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						(165,968.10)	(165,968.10)		(165,968.10)
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN					767,971.01		767,971.01	428,432.00	1,196,403.01
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	130,404,630.36	1,676,502.15	858,646.37	31,015,149.46	6,796,778.57	(963,643.81)	169,788,063.10	19,204,260.52	188,992,323.62
CADANGAN UMUM			-	-			-	-	-
DIVIDEN			-	-			-	-	-
SALDO PER 31 MARET 2016	130,404,630.36	1,676,502.15	858,646.37	31,015,149.46	6,796,778.57	(963,643.81)	169,788,063.10	19,204,260.52	188,992,323.62

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT)

Hal: D

	31 Maret 2016 USD	31 Maret 2015 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
PENERIMAAN KAS DARI PELANGGAN	48,023,313.37	51,684,744.96
PEMBAYARAN KAS KEPADA PEMASOK DAN KARYAWAN	(41,122,474.56)	(50,660,298.43)
KAS DIHASILKAN DARI OPERASI	6,900,838.81	1,024,446.53
PEMBAYARAN BEBAN KEUANGAN	(1,060,707.11)	(1,089,439.09)
PENGEMBALIAN(PEMBAYARAN) PAJAK, bersih	3,347,105.32	1,187,878.41
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	9,187,237.02	1,122,885.85
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
PEROLEHAN ASET TETAP	(1,150,962.72)	(2,849,537.93)
HASIL PENJUALAN ASET TETAP	665.45	2,673.67
PENERIMAAN DIVIDEN	-	-
PENERIMAAN BUNGA	56,074.46	79,770.57
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(1,094,222.81)	(2,767,093.69)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
PENERIMAAN(PEMBAYARAN) UTANG JANGKA PENDEK	(1,951,983.04)	2,546,528.53
PENERIMAAN(PEMBAYARAN) UTANG JANGKA PANJANG	(4,250,346.44)	(423,413.29)
PEMBAYARAN DIVIDEN	-	(2,869.16)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(6,202,329.48)	2,120,246.08
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,890,684.73	476,038.24
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	6,492.24	(39,229.52)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,735,689.59	4,072,819.54
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6,632,866.56	4,509,628.26

**PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015.**

Hal: 1

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Kordsa Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman modal dalam negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 83 tanggal 8 Juli 1981 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang diubah melalui akta notaris No. 288 tanggal 27 November 1981 dan No. 261 tanggal 28 Januari 1982 dari notaris yang sama. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.Y.A.5/88/3 tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 25 Juni 2015 dari Utiek R. Abduracman, S.H., notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan atas dewan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0948439 tanggal 06 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 4 Nopember 2011 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah merubah statusnya dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10.40382 tanggal 12 Desember 2011 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-137/WPJ.19/2011 tanggal 19 Oktober 2011, Perusahaan mendapatkan izin untuk menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dollar Amerika Serikat didalam menyelenggarakan pembukuan akunting mulai sejak 1 Januari 2012.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan pemasaran ban, filament yarn (serat-serat nylon, polyester, rayon), benang nylon untuk ban dan bahan baku polyester (purified terephthalic acid). Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada 1 April 1987. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, ke Eropa, Asia dan Timur Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 1.491 karyawan untuk tahun 2015 dan 1.560 karyawan untuk tahun 2016.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Kordsa Global Endustriyel Iplik ve Kord Bezi Sanayi ve Ticaret A.S. (Kordsa Global, Turki), suatu perusahaan yang berdomisili di Turki. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Cenk Alper
Komisaris	Ali Caliskan
	Emine Duygu Kirca
	Andreas Lesmana (Komisaris independen)
	Adil Ilter Turan (Komisaris independen)

Direktur Utama : Mehmet Zeki Kanadikirik
Direktur : Ufuk Uzel
Volkan Ozkan
R. Wahyu Yuniarto
Tatang Darmawidjaja
Mehmet Mesut Ada
Mehmet Tanju Ula (Direkttur tidak terafiliasi)

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha Utama	Persentase Pemilik	Tahun Operasi	Jumlah Aset 31 Maret 2016
PT Indo Kordsa Polyester (dahulu PT Indo Kordsa Teijin)	Indonesia	Benang polyester	99,91%	1997	76.486.074,91
Thai Indo Kordsa Co., Ltd.	Thailand	Kain Ban (Tire Cord Fabric)	64,19%	1993	59.079.982,68

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi

Dengan izin Menteri Keuangan No. S1-127/SHM/MK.10/1990, tanggal 20 Juli 1990, pada tanggal 5 September 1990, 12.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia. Dengan surat Bursa Efek Jakarta No. S-86/BEJ/VI/1992 tanggal 17 Juni 1992 dan No. S-129/BEJ/I.1/VII/94 tanggal 12 Juli 1994 dan Bursa Efek Surabaya No.72/EMT/LIST/BESA/II/94 tanggal 12 Juli 1994, seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor per akhir tahun 1994, yaitu 225.000.000 saham, telah dicatatkan di kedua bursa tersebut. Pada tahun 1997 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (stock splits) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 225.000.000 saham menjadi 450.000.000 saham. Dengan surat Bursa Efek Jakarta No. PENG-343/BEJ-1.2/0897 tanggal 26 Agustus 1997 dan surat Bursa Efek Surabaya No. 206/PENG-LIST/BES/CBA/MI/97 tanggal 21 Agustus 1997, seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan, yaitu sebanyak 450.000.000 saham, telah dicatatkan seluruhnya di kedua bursa tersebut.

Dengan surat Bursa Efek Surabaya No. T2-099/LIST/BES/VIM/99 tanggal 3 Agustus 1999, Perusahaan mengakhiri pencatatan seluruh saham Perusahaan yang beredar di Bursa Efek Surabaya, efektif sejak tanggal 5 September 1999.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 seluruh saham Perusahaan sejumlah 450.000.000 lembar saham masih tercatat pada Bursa Efek Indonesia

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup menerapkan semua standard baru dan revisi interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- **PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan**
Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- **PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri**
PSAK 4 (revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri” telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri” yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- **PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**
PSAK 15 (revisi 2009), “Investasi pada Entitas Asosiasi” telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.
- **PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja**
Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- **PSAK 46, Pajak Penghasilan**

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (rebuttable presumption) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan amandemen, tersebut kecuali praduga ini dapat dibantah (presumption is rebutted), pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah (presumption is rebutted) jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

- **PSAK 48, Penurunan nilai Aset**

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

- **PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian**

Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari “saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus” dan “realisasi dan penyelesaian secara simultan”. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.

- **PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi – lihat pembahasan dalam ISAK 26.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- **PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 66, Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. PSAK 66 mengatur bagaimana suatu pengaturan bersama harus diklasifikasikan dimana dua atau lebih pihak mempunyai pengendalian bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian. Sebaliknya berdasarkan PSAK 12, terdapat tiga jenis pengaturan bersama: pengendalian bersama entitas, pengendalian bersama aset dan pengendalian bersama operasi.

Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proposional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas, dimana pengendalian bersama entitas berdasarkan PSAK 12 dapat dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas atau metode konsolidasi proporsional.

Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar tersebut menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus berikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hirarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini diharuskan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 yang mencakup seluruh aset dan liabilitas dalam ruang lingkungannya.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Amandemen terhadap ISAK 26 mengklarifikasi akuntansi derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang USD dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada kepentingan pemilik Perusahaan dan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau

kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standard yang relevan.

Kepentingan nonpengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual. Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup

melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisis menyesuaikan, aset

atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan IKP, kecuali TIK, diselenggarakan dalam mata uang USD, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pembukuan TIK diselenggarakan dalam mata uang Thai Baht. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TIK pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi pada ekuitas.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor.
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b). Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut;

- . Nilai wajar melalui laba rugi
- . Tersedia untuk dijual
- . Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

. diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat, atau

. pada pengakuan awal merupakan bagian dari portfolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual terkini; atau

. merupakan derivative yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrument lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

. kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi) misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi pada efek ekuitas yang tidak tercatat dalam bursa diklasifikasikan sebagai AFS karena instrumen tersebut tidak memiliki harga pasar yang dikutip dari bursa dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Investasi ini diukur pada nilai perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang” yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, yang digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Bukti objektif penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk sebagai berikut:

- . kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- . pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- . terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional, atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang

Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, untuk jumlah kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih Antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan.

Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus

dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas Keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

. diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

. pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual terkini; atau

. merupakan derivative yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrument lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

. kelompok asset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih Antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

. saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

. berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT Indo Kordsa Tbk (induk perusahaan):

Penyusutan aset tetap (kecuali tanah) diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan metode jumlah unit produksi (productive-output method) sejak dimulainya produksi percobaan, sedangkan taksiran masa manfaat aset tersebut dinyatakan dalam kuantitas produksi tertentu, yang dalam hal tire cord fabric adalah suatu standard mix produk tire cord fabric. Taksiran masa manfaat bermacam-macam aset tersebut adalah untuk produksi tire cord fabric antara 99.000 ton dan 612.000 ton, dan nylon yarn antara 430.000 ton dan 645.000 ton.

Aset tetap non-pabrik disusutkan dengan metode garis lurus sejak bulan aset siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan persentase per tahun: 3 1/3% (30 tahun) untuk bangunan, 20% (5 tahun) untuk peralatan kantor dan 25% (4 tahun) untuk kendaraan bermotor.

PT Indo Kordsa Polyester (dahulu PT Indo Kordsa Teijin), entitas anak :

Penyusutan aset tetap (kecuali tanah) diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan persentase (taksiran masa) manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	3 1/3 %	(30 tahun)
Mesin, peralatan dan instalasi	5 %	(20 tahun)
Peralatan kantor	20 %	(5 tahun)
Kendaraan bermotor	25 %	(4 tahun)

Thai Indo Kordsa Co.,Ltd. (entitas anak):

Penyusutan aset tetap (kecuali tanah) diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan metode jumlah unit produksi (productive-output method) berdasarkan taksiran jam produksi sebesar 129.600 jam.

Penyusutan aset tetap non-pabrik diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan persentase (taksiran masa) manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan pabrik	5 %	(20 tahun)
Peralatan kantor	20 %	(5 tahun)
Kendaraan bermotor	20 %	(5 tahun)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat bersihnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Properti Investasi

Tanah untuk kenaikan nilai dibukukan sebagai properti investasi, diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat pada laba atau rugi.

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai.

Aset tidak berwujud disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi periode terjadinya

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- . Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
- . Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual
- . Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal
- . Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- . Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti – Perusahaan dan IKP

Perusahaan dan IKP menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas semua karyawan tetap. Kontribusi Perusahaan dan IKP atas program tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Imbalan Pasca Kerja – Perusahaan dan IKP

Perusahaan dan IKP memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan dan IKP menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Keuntungan dan kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi actuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas pada pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui langsung sepanjang imbalan telah vested dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Keuntungan atau kerugian kurtailmen atau penyelesaian dari imbalan manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya – Perusahaan dan IKP

Perusahaan dan IKP juga memberikan imbalan kerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti

Imbalan Pasca Kerja – TIK

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan imbalan yang dicadangkan untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Thailand.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantive telah berlaku pada akhir periode pelaporan

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus asset pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi residual yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan;

x. Instrumen Derivatif Keuangan

Grup menggunakan instrumen derivatif keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Penggunaan derivatif keuangan diatur dalam kebijakan Grup disetujui oleh direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis mengenai penggunaan derivatif keuangan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk dalam keuntungan kurs mata uang asing – bersih.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai item yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan atas non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Keuntungan dan Kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrument lebih dari 12 (dua belas) bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a). yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).

b). yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c). dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Krisis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang manajemen telah tetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh yang paling signifikan dalam jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi dalam mata uang asing pada masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling utama mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan Negara dimana lingkungan ekonomi dan peraturannya paling menentukan harga penjualan barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen atas lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses yang dilakukan oleh entitas dalam menentukan harga jual.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset dan properti investasi grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodic dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keausan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan factor yang disebutkan diatas.

d. Penilaian Nilai Wajar

Properti Investasi Perusahaan diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Perusahaan menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

f. Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)

Hal : 23

No. 1 KAS DAN SETARA KAS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Terdiri dari		
a. Kas	7,545.90	4,914.40
b. Bank		
BANK MANDIRI	3,885.80	
CIMB NIAGA	201,092.65	92,277.56
BANK PERMATA	188,894.09	175,676.80
INDONESIA EXIMBANK	148,361.07	141,327.66
STANDARD CHARTERED BANK	295,871.48	1,302,433.23
BANGKOK BANK - Bangkok	5,787,215.57	3,019,059.94
	<u>6,625,320.66</u>	<u>4,730,775.19</u>
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS :	6,632,866.56	4,735,689.59

No. 2 PIUTANG USAHA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Terdiri dari		
a. Pihak berelasi		
Kordsa Global, Turki	1,364,413.73	1,270,754.38
Kordsa Brazil S.A, Brazil	332,401.63	701,764.65
Kordsa Inc, USA	<u>1,861,382.89</u>	<u>688,079.04</u>
	3,558,198.25	2,660,598.07
Pihak ketiga		
Lokal	15,631,997.56	13,698,793.15
Export	<u>12,734,374.85</u>	<u>11,614,389.98</u>
(termasuk 2016 USD 11.704.136,17 , IDR 6.461.517,77 dan THB 13.758.916,72	28,366,372.41	25,313,183.13
2015 USD 14.285.936, IDR 5.439.801, EUR 2.404 dan THB 8.245.640		
b. Piutang usaha menurut umur adalah sebagai berikut :		
Lancar	31,251,989.49	27,618,417.13
Jatuh tempo lewat ;		
1-30 hari	660,343.46	287,518.67
31-60 hari	4,668.27	67,845.40
> 60 hari	<u>7,569.44</u>	<u>-</u>
	31,924,570.66	27,973,781.20
 Pada Tanggal 31 maret 2016 dan 31 desember 2015, Piutang usaha senilai USD 8.000.000 dijadikan jaminan atas Utang jangka pendek dari Standard Chartered Bank dan senilai USD 2.000.000 dijadikan jaminan atas Utang jangka pendek dari PT Bank Permata		
JUMLAH PIUTANG USAHA :	31,924,570.66	27,973,781.20

No. 3 PERSEDIAAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Terdiri dari		
a. Barang jadi	12,072,142.00	14,228,665.72
b. Barang dalam proses	12,621,894.02	10,559,915.98
c. Bahan baku	13,974,393.50	15,314,211.14
d. Bahan pembantu dan suku cadang	<u>3,843,259.35</u>	<u>3,634,187.23</u>
Jumlah barang dalam gudang	42,511,688.87	43,736,980.07
e. Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2,158,319.00)</u>	<u>(2,086,683.73)</u>
	40,353,369.87	41,650,296.34
f. Barang dalam perjalanan	<u>10,327,410.89</u>	<u>10,576,959.37</u>
 Pada tanggal 31 maret 2016 dan tanggal 31 desember 2015, Persediaan masing-masing senilai Usd.8000.000 dijadikan jaminan tassa Utang jangka pendek dari PT Bank Permata dan senilai USD 7.250.000 dijadikan jaminan atas Utang Jangka pendek dari Indonesia Exim Bank. Per 31 Maret 2016 persediaan Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 44.562.487 kepada PT Asuransi Wahana Tata dan Bangkok Insurance PCL. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan kerugian terhadap Perseroan dan anak perusahaan.		
JUMLAH PERSEDIAAN :	50,680,780.76	52,227,255.71

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
 (TIDAK DIAUDIT)

Hal : 24

No. 4 PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari</u>		
a. Piutang karyawan	79,940.03	84,386.40
b. Uang muka kepada kontraktor	139,483.51	375,422.18
c. Piutang bunga	852.99	1.42
d. Piutang lain-lain	113,004.66	108,753.16
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN :	333,281.19	568,563.16

No. 5 PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari</u>		
a. Pajak pendapatan psl.28A - 2015	688,652.84	688,652.84
b. Pajak pendapatan psl.28A - 2014	2,812,605.16	2,555,603.78
c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	10,251,491.04	12,647,010.34
JUMLAH PAJAK DIBAYAR DIMUKA :	13,752,749.04	15,891,266.96

No. 6 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
a. Sewa rumah/apartemen	220,047.31	149,053.17
b. Asuransi	843,198.47	73,848.74
c. Uang muka supplier	574,380.95	758,192.43
d. Beban pembiayaan	20,931.23	28,958.66
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DIMUKA :	1,658,557.96	1,010,053.00

No. 7 INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Investasi dalam saham PT Bank Muamalat Indonesia Jakarta (didirikan tahun 1991), pemilikan 0,02%, 100.000 saham nom. @ Rp.1.000, dinilai dengan metode cost.	49,455.98	49,455.98
JUMLAH INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI :	49,455.98	49,455.98

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
 (TIDAK DIAUDIT)

Hal: 25

No. 8 ASET TETAP, nilai buku

	2016 (USD)					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih kurs	Reklasifikasi	Saldo akhir
Terdiri dari:						
HARGA PEROLEHAN :						
Tanah	13,785,309.03		-	92,929.19		13,878,238.22
Bangunan	69,556,276.66	7,710.10	-	302,891.39	44,105.73	69,910,983.88
Mesin, peralatan dan instalasi	363,407,940.50	172,778.14		1,009,601.13	1,274,501.20	365,864,820.97
Peralatan laboratorium	5,206,117.61					5,206,117.61
Peralatan kantor	3,546,309.42	201.86	(1,893.13)	10,724.46	104,883.16	3,660,225.77
Kendaraan	670,128.56		(158,689.44)			511,439.12
Mesin dalam pembuatan	2,584,769.34	938,406.41		5,149.69	(1,423,490.09)	2,104,835.35
	458,756,851.12	1,119,096.51	(160,582.57)	1,421,295.86	-	461,136,660.92
AKUMULASI PENYUSUTAN :						
Bangunan	(43,714,087.87)	(532,229.91)	-	(273,820.03)		(44,520,137.81)
Mesin, peralatan dan instalasi	(231,659,408.25)	(2,728,429.33)		(553,500.38)		(234,941,337.96)
Peralatan laboratorium	(4,722,669.30)	(8,282.44)				(4,730,951.74)
Peralatan kantor	(2,994,360.88)	(58,716.00)	1,135.83	(9,272.01)		(3,061,213.06)
Kendaraan	(603,533.80)	(7,566.27)	158,689.44			(452,410.63)
	(283,694,060.10)	(3,335,223.95)	159,825.27	(836,592.42)	-	(287,706,051.20)
NILAI BUKU	175,062,791.02	(2,216,127.44)	(757.30)	584,703.44	-	173,430,609.72
	2015 (USD)					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih kurs	Reklasifikasi	Saldo akhir
HARGA PEROLEHAN :						
Tanah	14,158,376.28		-	(373,067.25)		13,785,309.03
Bangunan	68,300,429.81	109,914.87	-	(1,207,088.50)	2,353,020.48	69,556,276.66
Mesin, peralatan dan instalasi	352,411,556.01	663,440.93	(821,053.18)	(3,984,840.11)	15,138,836.85	363,407,940.50
Peralatan laboratorium	5,116,302.78				89,814.83	5,206,117.61
Peralatan kantor	3,478,562.23	211,029.70	(100,755.99)	(42,526.52)		3,546,309.42
Kendaraan	756,688.36	44,923.39	(131,483.19)			670,128.56
Mesin dalam pembuatan	13,328,710.38	6,863,874.49	-	(26,143.37)	(17,581,672.16)	2,584,769.34
	457,550,625.85	7,893,183.38	(1,053,292.36)	(5,633,665.75)	-	458,756,851.12
AKUMULASI PENYUSUTAN :						
Bangunan	(42,813,113.51)	(1,982,352.86)	-	1,081,378.50	-	(43,714,087.87)
Mesin, peralatan dan instalasi	(223,881,898.81)	(10,505,765.05)	736,703.70	1,991,551.91	-	(231,659,408.25)
Peralatan laboratorium	(4,695,510.60)	(27,158.70)			-	(4,722,669.30)
Peralatan kantor	(2,891,310.23)	(236,575.83)	100,712.81	32,812.37		(2,994,360.88)
Kendaraan	(672,570.77)	(62,446.22)	131,483.19		-	(603,533.80)
	(274,954,403.92)	(12,814,298.66)	968,899.70	3,105,742.78	-	(283,694,060.10)
NILAI BUKU	182,596,221.93	(4,921,115.28)	(84,392.66)	(2,527,922.97)	-	175,062,791.02
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :				2016	2015	
				USD	USD	
Beban pokok penjualan				3,281,023.06	12,591,094.00	
Beban umum dan administrasi				53,812.80	210,329.00	
Beban penjualan				388.09	12,875.29	
Jumlah				3,335,223.95	12,814,298.29	
Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :				2016	2015	
				USD	USD	
Nilai tercatat				757.30	-	
Hasil penjualan aset tetap				665.45	2,673.67	
Kerugian (Keuntungan) penjualan aset tetap				91.85	(2,673.67)	
Per 31 Maret 2016 aset tetap (diluar tanah) Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 280.334.873, Rp 3.869.500.000 kepada PT Asuransi Wahana Tata dan Bangkok Insurance PCL, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang timbul akibat huru-hara, kebakaran dan bencana alam. Pada tanggal 31 maret 2016 dan 31 desember 2015 Aset tetap berupa Tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah total USD 133.476.431 dijadikan jaminan atas Pinjaman Utang jangka panjang kepada Indonesia Eximbank.						

No. 9 PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari tanah Perusahaan (HGB No.9,10 dan 103 seluas 147.131 m)
 Sebelumnya tanah tersebut diperoleh untuk tujuan pengembangan bisnis Perusahaan dikemudian hari.
 Pada tahun 2011, Perusahaan memutuskan bahwa tanah tersebut tidak termasuk dalam rencana pengembangan Perusahaan dimasa yang akan datang dan akan digunakan untuk tujuan kenaikan nilai.
 Pada tanggal 31 desember 2015 nilai wajar properti investasi Perusahaan adalah sebesar USD. 9.695.574 berdasarkan laporan penilaian tertanggal 15 januari 2016 dari KJPP Tri, Santi & Rekan, penilai Independen.
 Penilaian dilakukan berdasarkan Pendekatan Data Pasar.

No. 10 ASET TIDAK BERWUJUD

	2016	2015
	USD	USD
Terdiri dari:		
Lisensi teknik (knowhow) dan informasi		
Biaya perolehan	2,587,052.66	2,566,027.55
Akumulasi amortisasi	(1,948,767.85)	(1,868,141.42)
Nilai buku	<u>638,284.81</u>	<u>697,886.13</u>
Perangkat lunak komputer		
Biaya perolehan	3,528,530.63	3,468,222.02
Akumulasi amortisasi	(2,240,900.94)	(2,095,069.42)
Nilai buku	<u>1,287,629.69</u>	<u>1,373,152.60</u>
JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD :	1,925,914.50	2,071,038.73

No. 11 GOODWILL

	2016	2015
	USD	USD
Terdiri dari:		
Goodwill	2,654,850.71	2,654,850.71
Akumulasi amortisasi	(1,106,187.71)	(1,106,187.71)
JUMLAH GOODWILL :	1,548,663.00	1,548,663.00

No. 12 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2016	2015
	USD	USD
Terdiri dari:		
a. Uang jaminan		
- Telephone/telex	7,231.11	7,231.11
- Listrik	639,861.15	623,052.45
- Penyerantara (pager)	128.02	128.02
- Botol minuman	74.31	74.08
- Sewa rumah/apartemen/kantor	27,920.03	31,054.63
- Lain-lain	21,326.39	21,746.24
	<u>696,541.01</u>	<u>683,286.53</u>
b. Beban pembiayaan dan sewa apartment yang ditangguhkan	134,418.44	71,396.30
c. Aset lainnya	32,179.23	32,179.23
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR LAINNYA :	863,138.68	786,862.06

No. 13 UTANG USAHA

	2016	2015
	USD	USD
Pihak ketiga		
a. - Lokal	4,543,508.78	3,012,477.46
b. - Impor	19,601,602.06	18,547,693.31
(termasuk 2016 USD 22.593.547,89, IDR 20.069.450.993 dan THB 31.289.936,33 2015 USD 20.779.607,78, IDR 28.862.723.586 dan THB 11.801.080,42)	<u>24,145,110.84</u>	<u>21,560,170.77</u>
Pihak berelasi		
Kordsa Global End. Iplik, Turkey	688,983.95	1,277,076.19
Kordsa Brasil	195.85	195.78
Kordsa Chattanooga, USA	407,842.70	412,610.54
JUMLAH UTANG USAHA	25,242,133.34	23,250,053.28

No. 14 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015
Terdiri dari:	USD	USD
a. Bunga pinjaman	144,109.88	64,396.54
b. Biaya gas, listrik dan air	1,514,955.84	1,601,458.06
c. Asuransi tenaga kerja	27,325.87	10,512.00
d. Perawatan komputer	123,700.63	129,928.67
e. Ongkos ekspor dan angkutan penjualan	265,444.97	205,057.83
f. Komisi, rebate, bonus penjualan	864,918.97	698,959.73
g. Bonus & gaji	184,503.93	55,417.18
h. Professional & konsultan fee	39,956.24	52,547.03
i. Biaya karyawan	25,592.18	23,321.23
j. Biaya lain-lain	6,199.06	9,044.34
JUMLAH BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR :	3,196,707.57	2,850,642.61

No. 15 UTANG LAIN-LAIN

	2016	2015
Terdiri dari:	USD	USD
a. Hutang dividen	60,392.96	58,120.84
b. Pembelian aset tetap, sukucadang dan non persediaan lainnya	222,138.33	303,765.62
c. Utang hedging derivatif dan finansil lainnya.	115,092.75	111,310.67
JUMLAH UTANG LAIN-LAIN :	397,624.04	473,197.13

No. 16 UANG MUKA PELANGGAN

	2016	2015
Terdiri dari:	USD	USD
Merupakan pembayaran dimuka dari pelanggan, sebagai uang muka dalam satu tahun.	54,264.26	2,637,827.61
JUMLAH UANG MUKA PELANGGAN :	54,264.26	2,637,827.61

No. 17 UTANG JANGKA PENDEK

	2016	2015
	USD	USD
Pinjaman bank dalam bentuk working capital dan trust receipt (TR)		
- Standard Chartered Bank	9,624,181.48	11,912,804.99
- PT Bank Permata Tbk	7,774,045.12	7,437,404.66
- Indonesia Exim Bank	1,500,000.00	1,500,000.00
Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, export dan import dengan jaminan sebagian piutang usaha dan persediaan. Suku bunga pinjaman berkisar antara 3.05 - 5.25 % untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 11.75 % untuk pinjaman dalam matang uang IDR		
JUMLAH UTANG JANGKA PENDEK:	18,898,226.60	20,850,209.65

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
 (TIDAK DIAUDIT)

Hal : 28

No. 18 UTANG JANGKA PANJANG

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Terdiri dari:		
Pinjaman bank jangka panjang		
Jumlah pinjaman jangka panjang	44,042,484.96	48,292,831.40
Jatuh tempo dalam satu tahun	7,416,160.71	5,371,746.73
Jatuh tempo lebih satu tahun	36,626,324.25	42,921,084.67
Rincian Utang jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran sebagai berikut :		
Tahun 2016	4,687,073.79	5,371,745.73
Tahun 2016	7,747,845.33	8,388,819.81
Tahun 2016	6,900,629.36	7,509,689.60
Setelah tahun 2018	24,706,936.48	27,022,576.26
	44,042,484.96	48,292,831.40
Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin baru yang dibeli dengan pinjaman ini dari Indonesia Eximbank.		
JUMLAH UTANG JANGKA PANJANG :	36,626,324.25	42,921,084.67

No. 19 UTANG PAJAK

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Terdiri dari:		
a. Pajak pendapatan psl.21	64,147.72	49,871.83
b. Pajak pendapatan psl.23	10,669.54	12,261.31
c. Pajak pendapatan psl.25	-	2,144.23
d. Pajak pendapatan psl.26	19.52	3,513.55
e. Pajak badan perseroan & anak perusahaan	2,279,108.77	992,102.94
f. Pajak pendapatan psl.4 (2)	1,031.91	10,149.43
g. Pajak lainnya anak perusahaan (asing)	11,573.48	14,103.58
JUMLAH UTANG PAJAK :	2,366,550.94	1,084,146.87

No. 20 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Terdiri dari:		
Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang dihitung oleh Aktuaris sesuai dengan peraturan UU No.13/2003	4,214,002.94	4,159,444.78
JUMLAH LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA :	4,214,002.94	4,159,444.78

No. 21 MODAL SAHAM DISETOR

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
	Rp		Rp	
Terdiri dari:				
- Jumlah modal dasar	350,000,000,000		350,000,000,000	
- Belum ditempatkan	(125,000,000,000)		(125,000,000,000)	
- Jumlah modal ditempatkan & disetor	225,000,000,000		225,000,000,000	
Terbagi sebagai berikut :		<u>2016</u>		<u>2015</u>
		%		%
- KordSA Global Endustriyel Iplik ve Kors Bezi Sanayi ve Ticaret A.S., Turkey	135,461,591,000	60.21	135,461,591,000	60.21
- Mr. Robby Sumampow	53,819,864,000	23.92	53,819,864,000	23.92
- Mrs. Iefenn Andrienne Sumampow	2,200,311,500	0.98	2,200,311,500	0.98
- Mr. Ievan Daniar Sumampow	6,447,060,000	2.87	6,447,060,000	2.87
- PT Risjadson Suryatama	12,615,750,000	5.61	12,615,750,000	5.61
- Other shareholders	14,455,423,500	6.41	14,455,423,500	6.41
	225,000,000,000		225,000,000,000	
	USD		USD	
Mulai 31 Desember 2011, jumlah nilai ini dinilai ulang menjadi USD	130,404,630.36		130,404,630.36	
Pemegang saham lainnya terdiri dari pemegang saham yang pada tanggal 31 Maret 2016 memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar dan tidak menjadi anggota Dewan Direksi dan dewan Komisaris.				
JUMLAH MODAL SAHAM DISETOR :	130,404,630.36	100.00	130,404,630.36	100.00

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)

Hal: 29

No. 22 TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Terdiri dari:		
12.500.000 lbr, harga pasar Rp.9.250,-	115,625,000,000	115,625,000,000
12.500.000 lbr, harga nominal Rp.1.000,-	<u>(12,500,000,000)</u>	<u>(12,500,000,000)</u>
	103,125,000,000	103,125,000,000
Dikapitalisasi ke modal saham dalam tahun 1994	<u>(100,000,000,000)</u>	<u>(100,000,000,000)</u>
	3,125,000,000	3,125,000,000
	USD	USD
Mulai 31 December 2011, nilai ini dinilai ulang menjadi USD	1,676,502.15	1,676,502.15
JUMLAH TAMBAHAN MODAL DISETOR :	1,676,502.15	1,676,502.15

No. 23 PENJUALAN BERSIH

	<u>2016</u> USD	<u>2015</u> USD
Merupakan penjualan bersih setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan yang terdiri dari :		
Yarn	3,286,064.63	3,990,017.89
Tire cord	45,792,920.72	41,741,536.71
Polyester	<u>3,040,068.11</u>	<u>4,291,494.83</u>
	52,119,053.46	50,023,049.43
Penjualan kepada pihak -pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari pendapatan.		
Pihak ketiga:		
1 Sumitomo Rubber Industries. Thailand	-	5,653,432.59
JUMLAH PENJUALAN BERSIH :	52,119,053.46	50,023,049.43

No. 24 BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2016</u> USD	<u>2015</u> USD
Terdiri dari:		
Persediaan barang dalam pengolahan awal	8,242,944.43	11,742,878.76
Biaya produksi;		
Biaya bahan baku	22,590,629.56	29,174,062.55
Biaya tenaga kerja	2,243,096.33	2,098,874.54
Biaya overhead	<u>16,739,801.99</u>	<u>15,565,216.99</u>
	41,573,527.88	46,838,154.08
Pembelian barang setengah jadi	118,209.16	136,887.29
Persediaan barang dalam pengolahan akhir	<u>(12,621,894.02)</u>	<u>(17,044,712.21)</u>
Harga pokok produksi	37,312,787.45	41,673,207.92
Persediaan barang jadi awal	16,545,637.27	12,239,965.35
Pembelian barang jadi	-	-
Persediaan barang jadi akhir	<u>(12,072,142.00)</u>	<u>(11,881,633.27)</u>
	41,786,282.72	42,031,540.00
Pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari pendapatan.		
1. Sinopec Europe Handels GmbH	7,392,917.04	7,895,695.36
2. INVISTA S.A.R.L - USA	5,494,697.36	7,783,395.26
3. Ascend Performance Material LLC - USA	1,663,432.17	7,722,911.18
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN :	41,786,282.72	42,031,540.00

**PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)**

Hal: 30

No. 25 BEBAN PENJUALAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Gaji, upah, kompensasi karyawan	182,060.33	140,004.12
Keperluan kantor	2,216.39	3,430.14
Telephone, telex dan pos	5,206.32	7,287.61
Ijin-ijin	411.09	309.65
Kantin	783.76	579.92
Sewa kantor/rumah	13,824.03	-
Biaya konsultan	86.31	132.00
Representasi, entertainment & sumbangan	6,348.58	4,547.48
Pemeliharaan, reparasi	539.71	743.38
Dana pensiun dan cadangan imbalan pasca kerja	9,747.85	6,559.74
Toll & fuel	1,791.65	927.85
Parkir , transport	5,363.58	4,158.41
Perjalanan dinas	42,100.01	30,081.86
Asuransi	216.62	222.30
Beban ekspor	69,227.19	102,435.57
Asuransi penjualan	18,372.58	6,415.96
Ongkos angkut penjualan	921,727.23	812,021.53
Penyusutan aktiva berwujud	388.09	3,246.42
Komisi penjualan	165,959.24	173,367.34
Lain-lain	485.97	-
JUMLAH BEBAN PENJUALAN :	1,446,856.53	1,296,471.28

No. 26 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Gaji, upah, kompensasi karyawan	722,299.26	822,193.37
Keperluan kantor	7,829.40	6,541.58
Telephone, telex dan pos	15,194.96	13,700.31
Ijin-ijin	24,935.97	18,512.01
Rekrutmen, seminar & training	11,897.32	21,388.62
Obat-obatan poliklinik	1,845.16	3,309.18
Dana pensiun dan cadangan imbalan pasca kerja	(5,646.61)	43,186.32
Kantin	18,741.45	20,860.66
Sewa kantor/rumah	34,206.39	40,636.21
Biaya konsultan	43,054.69	25,117.84
Representasi, entertainment & sumbangan	5,152.41	12,086.43
Keamanan	7,220.04	3,266.40
Pemeliharaan, reparasi	141,533.32	173,770.18
Toll & fuel	2,422.82	3,492.92
Parkir , transport	32,365.56	24,061.41
Perjalanan dinas	50,966.60	53,072.59
Promosi, iklan, dll	2,409.44	10,282.11
Asuransi	971.13	640.16
Biaya bank	5,053.54	7,697.03
Penyusutan aktiva berwujud	53,812.80	107,699.71
Amortisasi aktiva tidak berwujud	94,762.89	30,671.88
Lain-lain	6,098.58	2,241.59
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI :	1,277,127.12	1,444,428.51

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
 (TIDAK DIAUDIT)

Hal: 31

No. 27 PENDAPATAN LAINNYA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Penjualan sampah, air dan lain-lain	138,833.42	771,075.19
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	199,669.78	73,942.64
Keuntungan penjualan aset tetap		2,672.19
Lain-lain	2,394.88	-
JUMLAH PENDAPATAN LAINNYA :	340,898.08	847,690.02

No. 28 BEBAN LAIN-LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Kerugian selisih kurs mata uang asing	(156,603.95)	(633,183.67)
Kerugian penjualan aset tetap	(91.85)	-
Lain-lain	(61,389.31)	(57,797.57)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN :	(218,085.11)	(690,981.24)

No. 29 PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Beban pinjaman bank	-	-
Pendapatan bunga	8,366.81	13,965.94
Beban bunga	(1,141,285.07)	(1,118,833.75)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN :	(1,132,918.26)	(1,104,867.81)

No. 30 BAGIAN LABA KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Kepentingan Non pengendali atas Aset Bersih Anak		
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.,Thailand	19,176,586.18	18,110,844.83
PT Indo Kordsa Polyester.	27,674.04	27,215.51
	19,204,260.22	18,138,060.34
Kepentingan Non pengendali atas Laba Entitas Anak		
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.,Thailand	637,309.34	397,600.65
PT Indo Kordsa Polyester.	458.84	647.45
	637,768.18	398,248.10
JUMLAH BAGIAN LABA KEPENTINGAN NONPENGENDALI :	19,842,028.40	18,536,308.44

**PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)**

Hal: 32

No. 31 PAJAK PENGHASILAN

Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri (laporan konsolidasi tidak dapat digunakan untuk perhitungan Pajak Penghasilan). Laba (rugi) fiskal masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dan laba kena pajak bersih berdasarkan undang-undang pajak Indonesia sebagai berikut:

Induk perusahaan - PT Indo Kordsa Tbk.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Laba akuntansi sebelum pajak	3,828,323.06	1,857,366.48
Koreksi-koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	67,391.48	119,118.53
Bensin, tol, parkir	7,372.85	8,232.98
Representasi dan sumbangan	18,614.55	14,296.57
Beban Air, listrik dan telephone	7,667.35	7,894.38
Sewa rumah/apartemen	82,178.00	95,462.26
Beban perjalanan	19,172.44	15,325.60
Penyusutan/amortisasi aset	3,556.97	8,219.07
Pendapatan bunga	(6,408.62)	(11,829.45)
Rupa-rupa	11,805.83	28,815.53
	<u>211,350.85</u>	<u>285,535.47</u>
Approximate Taxable income	4,039,673.91	2,142,901.95
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(418,474.68)	(694,461.41)
Beban lain-lain	(12,538.11)	(750,000.00)
Keuntungan penjualan aset Tetap	-	(322.03)
Beban cadangan imbalan pasca kerja	(271,486.25)	90,000.00
Beban pencadangan persediaan	(184,489.78)	203,095.23
	<u>3,152,685.09</u>	<u>991,213.74</u>
Laba(Rugi) kena pajak bersih	3,152,685.09	991,213.74
Akumulasi rugi pajak tahun lalu	-	-
Saldo akumulasi rugi pajak tahun lalu pada akhir Juni	3,152,685.09	991,213.74
Beban pajak	788,171.27	247,803.44

**PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)**

Hal: 33

No. 31 PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	<u>2016</u> USD	<u>2015</u> USD
<u>Anak perusahaan - PT Indo Kordsa Polyester</u>		
Laba(Rugi) akuntansi sebelum pajak	1,098,929.47	1,881,224.19
Koreksi-koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	1,085.79	3,558.16
Penyusutan aset tetap	-	-
Representasi dan sumbangan	2,230.95	4,921.19
Keuntungan (kerugian) atas penilaian ulang (PSAK 10)	-	-
Rupa-rupa	-	2,456.74
Pendapatan bunga	(1,115.33)	(1,215.52)
	<u>2,201.41</u>	<u>9,720.57</u>
Taksiran laba(rugi) kena pajak	1,101,130.88	1,890,944.76
Perbedaan temporer:		
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-
Beban cadangan imbalan pasca kerja	(29,623.08)	(24,342.93)
Beban lain-lain	(4,875.93)	-
Beban pencadangan persediaan	328,389.69	-
Beban cadangan atas penurunan nilai aset	-	-
Penyusutan aset tetap	(305,342.74)	(458,743.91)
	<u>1,089,678.82</u>	<u>1,407,857.92</u>
Laba(Rugi) kena pajak bersih	1,089,678.82	1,407,857.92
Akumulasi rugi pajak tahun lalu	-	-
Saldo akumulasi rugi pajak tahun lalu pada akhir Juni	<u>1,089,678.82</u>	<u>1,407,857.92</u>
Beban pajak	<u>272,419.71</u>	<u>351,964.48</u>
<u>Anak perusahaan - Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.</u>		
Laba(Rugi) akuntansi sebelum pajak	2,224,876.21	1,388,582.28
Koreksi-koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:	1,021.94	1,764.05
Taksiran laba(rugi) kena pajak	2,225,898.15	1,390,346.33
Perbedaan temporer:		
Beban pencadangan piutang dan persediaan	6,553.88	5,780.13
Laba(Rugi) kena pajak bersih	2,232,452.03	1,396,126.46
Pendapatan dari kompensasi asuransi	-	-
Akumulasi rugi pajak tahun lalu	-	-
Saldo akumulasi rugi pajak tahun lalu pada akhir Juni	<u>2,232,452.03</u>	<u>1,396,126.46</u>
Beban pajak	<u>446,490.41</u>	<u>279,225.29</u>

**PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)**

Hal: 34

No. 31 PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi antara taksiran laba (rugi) kena pajak dan beban (manfaat) pajak Perseroan dan anak perusahaan sebagai berikut:

Induk perusahaan - PT Indo Kordsa Tbk.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Taksiran laba (rugi) kena pajak	4,039,673.91	2,142,901.95
Koreksi laba (rugi) yang dikenakan tarif 25%	-	-
Tarif pajak normal progressif (Manfaat) beban Pajak	<u>25%</u>	<u>25%</u>
	1,009,918.48	535,725.49
Penyesuaian pajak tangguhan Jumlah (manfaat) beban pajak	<u>(159,791.16)</u>	<u>535,725.49</u>
	850,127.32	535,725.49
Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:		
Pajak kini	788,171.27	247,803.44
Pajak tangguhan	61,956.05	287,922.05
Jumlah (manfaat) beban pajak	<u>850,127.32</u>	<u>535,725.49</u>

Anak perusahaan - PT Indo Kordsa Polyester

Taksiran laba (rugi) kena pajak	1,101,130.88	1,890,944.76
Koreksi laba (rugi) yang dikenakan tarif 25%	-	-
Tarif pajak maximum yang berlaku (Manfaat) beban Pajak sebelum penyisihan	<u>25%</u>	<u>25%</u>
	275,289.67	472,736.19
Perubahan penyisihan atas tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan (Manfaat) beban Pajak	-	-
Taksiran kerugian tahun sebelumnya yang akan kadaluarsa	-	-
	<u>275,289.67</u>	<u>472,736.19</u>
Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:		
Pajak kini	272,419.71	351,964.48
Pajak tangguhan	2,869.96	120,771.71
Jumlah (manfaat) beban pajak	<u>275,289.67</u>	<u>472,736.19</u>

Anak perusahaan - Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Taksiran laba(rugi) kena pajak	2,225,898.15	1,390,346.33
Tarif pajak maximum yang berlaku (Manfaat) beban Pajak sebelum penyisihan	<u>20%</u>	<u>20%</u>
	445,179.63	278,069.27
Pajak kini	446,490.41	279,225.29
Pajak tangguhan	(1,310.78)	(1,156.02)
Jumlah (manfaat) beban pajak	<u>445,179.63</u>	<u>278,069.27</u>

**PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)**

Hal: 35

No. 31 PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Komponen pajak tangguhan Perseroan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Induk perusahaan - PT Indo Kordsa Tbk.</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
Aset pajak tangguhan:		
Kewajiban imbalan pasca kerja	730,257.79	718,760.49
Biaya masih harus dibayar	3,389.58	6,524.10
Laba yang belum terealisasi atas penjualan antar Perusahaan	391,462.61	255,829.94
Pencadangan penurunan nilai persediaan	333,832.50	379,954.94
	<u>1,458,942.48</u>	<u>1,361,069.47</u>
Kewajiban pajak tangguhan,		
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
Depresiasi aset tetap	(4,406,104.38)	(4,301,485.71)
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(2,947,161.90)</u>	<u>(2,940,416.24)</u>
<u>Anak perusahaan - PT Indo Kordsa Polyester</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Kewajiban imbalan pasca kerja	93,531.43	100,824.79
Biaya masih harus dibayar	1,318.17	2,537.15
Pencadangan penurunan nilai persediaan	184,036.56	101,939.14
	<u>278,886.16</u>	<u>205,301.08</u>
Kewajiban pajak tangguhan,		
Depresiasi aset tetap	(2,643,708.97)	(2,567,366.34)
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(2,364,822.81)</u>	<u>(2,362,065.26)</u>
<u>Anak perusahaan - Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.:</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Kewajiban imbalan pasca kerja	220,141.17	213,627.90
	<u>220,141.17</u>	<u>213,627.90</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Depresiasi aset tetap	-	-
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>220,141.17</u>	<u>213,627.90</u>
<u>Konsolidasi perusahaan induk & anak perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Anak perusahaan - Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.:	<u>220,141.17</u>	<u>213,627.90</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Induk perusahaan - PT Indo Kordsa Tbk.	(2,947,161.90)	(2,940,416.24)
Anak perusahaan - PT Indo Kordsa Polyester	(2,364,822.81)	(2,362,065.26)
Total kewajiban pajak tangguhan:	<u>(5,311,984.71)</u>	<u>(5,302,481.50)</u>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(5,091,843.54)</u>	<u>(5,088,853.60)</u>

**PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)**

Hal: 36

No. 32 DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015 (notulen dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, SH.,MLI.,MKn Notaris dengan akte No.39) memutuskan untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2014 dan dari saldo laba sejumlah USD 13.796.575 atau Rp. 100,- per saham dan juga menyetor Rp. 500.000.000 untuk cadangan wajib. Dividen akan dibayar pada tanggal 29 Juli 2015.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2014 (notulen dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, SH.,MLI.,MKn Notaris dengan akte No.20 tertanggal 25 Juni 2014) memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2013 dan dari saldo laba sejumlah USD 4.827.654 disisihkan Rp. 500.000.000 untuk cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang PT.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 05 Juni 2013 (notulen dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH, notaris dengan akte No.06) memutuskan untuk membagikan dividen tunai final untuk tahun buku 2012 dari saldo laba sejumlah USD 16.791.809 atau Rp. 175,- per saham dan juga menyetor Rp. 500.000.000 untuk cadangan wajib. Dividen akan dibayar pada tanggal 17 Juli 2013 dan sisanya selambat-lambatnya 08 November 2013.

No. 33 ASET DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

Mulai tahun 2012 Perseroan mencatat dengan menggunakan US dollar sesuai dengan PSAK 10, Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 , Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam valuta asing yang setara dalam US Dollar sebagai berikut:

	2016	2015
	Equivalent in USD	Equivalent in USD
Aset:		
Kas dan setara kas	6,272,320.30	3,598,591.28
Pajak dibayar dimuka	3,801,739.39	5,854,567.73
Piutang usaha	25,463,052.89	26,995,299.18
Piutang lain-lain	636,111.99	1,250,318.74
Jumlah Aset	36,173,224.57	37,698,776.93
Liabilitas		
Utang usaha	23,481,597.05	12,302,223.53
Utang pajak	2,291,733.68	1,955,396.99
Biaya masih harus dibayar	3,196,707.57	2,426,282.37
Utang lain-lain & uang muka diterima	244,587.68	2,246,196.51
Utang bank	50,739,913.38	85,134,229.15
	79,954,539.36	104,064,328.55
Aset (liabilitas) moneter dalam valuta asing, net	(43,781,314.79)	(66,365,551.62)

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dapat menanggulangi resiko fluktuasi mata uang asing karena hampir seluruh transaksi Perseroan didominasi dalam mata uang asing.

**PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 31 MARET 2015 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)**

Hal: 37

No. 34 INFORMASI SEGMENT USAHA

Bidang usaha Perseroan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:		
PT Indo Kordsa Tbk. (induk) : Nylon Yarn (N66) dan Tire Cord Fabric (kain ban)		
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd. (anak perusahaan) : Tire Cord Fabric (kain ban)		
PT Indo Kordsa Polyester (anak perusahaan): Benang ban Polyester		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	USD	USD
<u>Penjualan bersih:</u>		
PT Indo Kordsa Tbk.	37,474,587.75	33,962,855.58
PT Indo Kordsa Polyester	14,985,148.01	15,587,360.53
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.	17,050,114.24	17,444,252.49
Jumlah penjualan bersih sebelum eliminasi	69,509,850.00	66,994,468.60
Eliminasi	(17,390,796.54)	(16,971,419.17)
Jumlah penjualan bersih konsolidasian	<u>52,119,053.46</u>	<u>50,023,049.43</u>
<u>Laba bersih:</u>		
PT Indo Kordsa Tbk.	4,265,595.27	2,617,671.54
PT Indo Kordsa Polyester	823,634.48	1,408,488.01
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.	1,779,696.58	1,110,306.18
Jumlah laba bersih sebelum eliminasi	6,868,926.33	5,136,465.73
Eliminasi	(1,840,824.89)	(2,120,546.09)
Kepentingan non-pengendali	(637,768.18)	(398,248.10)
Jumlah laba bersih konsolidasian	<u>4,390,333.26</u>	<u>2,617,671.54</u>
<u>Aset</u>		
PT Indo Kordsa Tbk.	292,716,302.98	291,834,635.07
PT Indo Kordsa Polyester	76,486,074.91	76,923,971.67
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.	59,079,982.68	53,306,266.39
Jumlah aset sebelum eliminasi	428,282,360.57	422,064,873.13
Eliminasi	(135,566,057.59)	(130,230,238.06)
Jumlah aset konsolidasian	<u>292,716,302.98</u>	<u>291,834,635.07</u>

No. 35 LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	<u>2016</u> USD	<u>2015</u> USD
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	4,390,317.00	2,617,671.56
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	450,000,000	450,000,000
Laba bersih per saham dasar (US dollar penuh)	0.010	0.006

No. 36 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasraya yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. KEP.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993.

Program pensiun iuran pasti ini adalah untuk para karyawan yang telah mulai bekerja di perusahaan sesudah 20 April 1992.

Pengelolaan dana pensiun ini disepakati antara pemberi kerja dengan DPLK Jiwasraya dalam perjanjian kerjasama No. 009/GO-st/II/96 dan No. 001KS.DPLK.0496.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap sebelum 20 April 1992. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh pengurus Dana pensiun Indo Kordsa yang disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP/KM.10/2008 yang menggantikan Surat Keputusan sebelumnya No. KEP-383/KM.17/1996

Pendanaan dana pensiun ini terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun 2016 dan 2015 adalah 7% dari gaji pokok karyawan.

Biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi utama aktuaris yang digunakan oleh Perusahaan dan PT Indo Kordsa Polyester adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	8.8% p.a	8.8% p.a
Hasil pengembalian aset program yang diharapkan	8.8% p.a	8.8% p.a
Tingkat kenaikan gaji	9% p.a	9% p.a
Tingkat kematian	TMI '11	TMI '11
Tingkat cacat	10% of TMI '11	10% of TMI '11
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan menurun linier ke 0% pada usia 52 tahun	6% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan menurun linier ke 0% pada usia 52 tahun
Usia pensiun normal	55	55

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.